



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 11905-11916

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kinerja dan Tanggung Jawab Serta Dampaknya Terhadap Kebersihan Lingkungan Hidup Kota Solok

Afni Yeni^{1✉}, Rasidah Nasrah², Vierdayati³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Email : yeniafni92@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan terhadap Petugas Operasional Persampahan Kota Solok. Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja dan Tanggung Jawab terhadap Kebersihan Lingkungan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah petugas operasional persampahan yang berjumlah 50 orang. Dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dari variabel Kinerja dan Tanggung Jawab berpengaruh terhadap Kebersihan Lingkungan $Y = 7,834 + 0,340X_1 + 0,278X_2 + e$. Dari uji t yang dilakukan didapatkan variabel Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Kebersihan Lingkungan dengan thitung 6,241 > ttabel 2,01 dan sig 0,000 < 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Variabel Tanggung Jawab terhadap Kebersihan Lingkungan diketahui thitung 3,663 > ttabel 2,01 dan sig 0,001 < 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari uji F diketahui fhitung 35,959 > ftabel 3,20 dan signifikansi (0,000 < 0,05). Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari Uji Determinasi nilai R Square sebesar 0,605. Artinya adalah bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 60,5%, sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Kinerja, Tanggung Jawab, Kebersihan Lingkungan*

Abstract

This research was conducted on Solok City Solid Waste Operations Officers. The purpose of this research was to find out how much influence Performance and Responsibility have on Environmental Cleanliness. In this study, the population was 50 waste operational officers. With this type of quantitative research and sampling techniques using total sampling method. Data collection technique used is to use a questionnaire / questionnaire. Based on a simple linear regression analysis of the variables Performance and Responsibility affect Environmental Cleanliness $Y = 7.834 + 0.340X_1 + 0.278X_2 + e$. From the t test conducted, it was found that the performance variable had a significant effect on environmental cleanliness with tcount 6.241 > ttable 2.01 and sig 0.000 <0.05. Then H_a is accepted and H_0 is rejected. It is known that the variable Responsibility for Environmental Cleanliness has tcount 3.663 > ttable 2.01 and sig 0.001 <0.05. Then H_a is accepted and H_0 is rejected. From the F test it is known that fcount is 35.959 > ftable 3.20 and has a significance (0.000 <0.05). Then H_a is accepted and H_0 is rejected. From the Determination Test, the R Square value is 0.605. This means that the effect of the independent variable on the dependent variable is 60.5%, while the remaining 39.5% is influenced by other variables.

Keyword: *Performance, Responsibility, Environmental Cleanliness*

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan satu keadaan yang bebas dari kotoran seperti, debu, sampah, dan juga bau. Kota Solok khususnya, masalah kebersihan lingkungan tersebut selalu menjadi perdebatan dan juga masalah yang terus berkembang. Kasus yang menyangkut suatu masalah kebersihan lingkungan pada tiap tahunnya terus meningkat. Masalah mengenai kebersihan lingkungan yang tidak kondusif disebabkan karena masyarakat selalu tidak sadar akan baiknya kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan juga tidak dipergunakan dan juga tidak dirawat dengan baik. Akibatnya ialah terdapat masalah penyakit seperti, diare, penyakit kulit, penyakit pernafasan dan penyakit lain yang juga disebabkan karena kurang bersihnya suatu lingkungan khususnya pada air dan juga polusi yang sering menyerang manusia.

Keberadaan sampah tidak terlepas dari adanya aktivitas manusia. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Masyarakat masih beranggapan bahwa sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna sehingga banyak yang membuang sampah tanpa dikelola dengan baik yang mengakibatkan timbulnya pencemaran. Sampai saat ini permasalahan sampah belum ditangani dengan baik. Dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup sebagai lembaga yang berwenang dalam mengelola kebersihan lingkungan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman. Perlu diingat bahwa Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal

dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang diatur dalam pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 tentang hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Pertumbuhan kota yang tidak selaras dengan tuntutan pemenuhan kebutuhan masyarakat kota juga akan berdampak pada menurunnya optimasi pelayanan prasarana kota. Hal tersebut dikarenakan peningkatan aktivitas masyarakat di perkotaan akan berpengaruh pada kuantitas maupun kualitas limbah yang dihasilkan sehingga pada akhirnya apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif berupa penurunan kualitas lingkungan.

Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi berkewajiban untuk melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan dan menunjang hidup rakyat Indonesia serta makhluk hidup lainnya demi kelangsungan dan peningkatan kualitas hidup. Pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan berkelanjutan, memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam yang sesuai dengan keserasian, keselarasan dan keseimbangan lingkungan hidup.

Pengelolaan sampah di Kota Solok masih dengan cara-cara konvensional dimana sampah-sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga dikumpulkan tanpa melalui tahap pemisahan jenis sampah terlebih dahulu. Sampah ini selanjutnya dibawa ke TPS (Tempat Penampungan Sementara) di tingkat RW, Kelurahan maupun kecamatan sebelum diangkut ke TPA (Tempat Pemrosesan Akhir).

Padahal idealnya TPA digunakan sebagai tempat penampungan akhir dari sampah-sampah yang tidak bisa diolah kembali (di daur ulang atau dikonversikan menjadi energi). Namun dalam konteks pengelolaan sampah di Kota Solok, TPA masih digunakan sebagai tempat untuk menampung seluruh sampah padat perkotaan yang dihasilkan oleh masyarakat.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok, baik dalam pelaksanaan kinerja sudah sesuai, untuk menyikapi permasalahan yang ada di lapangan sudah baik dan juga memberikan perhatian kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. Dalam pembentukan pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok juga mengajak masyarakat terutama dalam membersihkan sampah di lingkungan mereka, dan dirasa daya tanggap yang diberikan dinas kepada masyarakat sudah sesuai, untuk menyampaikan sosialisasi sudah berjalan dengan baik.

Tanggung jawab adalah sikap yang berkaitan dengan janji atau tuntutan terhadap hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, yang dianut warga masyarakat. Petugas operasional tersebut yang bertugas di wilayah Kota Solok dimana petugas

kebersihan dikepalai oleh mandor yang bertugas mengabsensi kehadiran petugas operasional di lapangan dan melakukan pengawasan terhadap kinerja petugas operasional.

Melihat permasalahan di atas maka Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok harus berbenah dalam kinerja dan pengelolaan pembuangan sampah ke TPA tentang penanganan sampah sebagai berikut:

1. Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah.
2. Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.
3. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir.
4. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.
5. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Berdasarkan observasi dan data yang ada dapat ditarik fenomena sebagai berikut:

1. Masih kurangnya petugas operasional sampah yang ada di Kota Solok.
2. Masih banyak beberapa daerah di Kota Solok yang memiliki volume timbunan sampah yang belum terangkat semuanya, diantaranya Pasar Raya Kota Solok, Pasar Terminal Barih Solok.
3. Dan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang telah di sediakan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan sehingga masih banyaknya sampah yang dibuang tidak pada tempatnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja dan Tanggung Jawab terhadap Kebersihan Lingkungan Kota Solok. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, jenis data kuantitatif bersifat angka-angka, data kuantitatif diperoleh dari skor di setiap butir pernyataan yang diberikan. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden berkaitan dengan kinerja (X1) dan tanggung jawab (X2) serta pengaruhnya terhadap kebersihan lingkungan (Y).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang terdaftar di bidang persampahan dibawah Dinas Lingkungan Hidup, berjumlah 50 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah

total sampling, metode total sampling yaitu mengambil populasi sebagai sampel yaitu 50 orang petugas operasional persampahan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka dilakukan terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif sehingga memberikan gambaran secara jelas dan rinci mengenai data setiap variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner variabel Kinerja, variabel Tanggung Jawab, dan variabel Kebersihan Lingkungan diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ kemudian n (sampel) = 50 Sehingga didapat nilai r tabel dua sisi sebesar 0.279, sehingga sebagai kesimpulan bahwa semua pernyataan yang digunakan pada Kinerja, variabel Tanggung Jawab, dan variabel Kebersihan Lingkungan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cornbac'h Alpha Standard</i>	Keterangan
Kinerja (X_1)	0,841	0,60	<i>Reliabel</i>
Tanggung Jawab (X_2)	0,820	0,60	<i>Reliabel</i>
Kebersihan Lingkungan (Y)	0,755	0,60	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Kinerja (X_1), Tanggung Jawab (X_2) dan Kebersihan Lingkungan (Y) dimana nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sebagai kesimpulan bahwa dalam penelitian ini semua variabel dinyatakan *reliabel*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,834	3,335		2,349	.023
Kinerja	.340	.054	.599	6,241	.000
Tanggung Jawab	.278	.076	.351	3,663	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda tersebut maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 7,834 + 0,340X_1 + 0,278X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 7,834 yang artinya jika Kinerja dan Tanggung Jawab nilainya tetap atau nol maka Kebersihan Lingkungan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok meningkat nilainya sebesar 7,834.
2. Koefisien regresi pada variabel Kinerja (X1) sebesar 0,340 adalah positive, artinya terjadi hubungan yang positive antara Kinerja dan Kebersihan Lingkungan. Bila terjadi peningkatan 1 satuan variabel Kinerja (X1) dimana factor-factor lain konstanta, maka akan dapat meningkatkan Kebersihan Lingkungan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok sebesar 0,340.
3. Koefisien regresi pada variabel Tanggung Jawab (X2) sebesar 0,278 adalah positive, artinya terjadi hubungan yang positive antara Tanggung Jawab dengan Kebersihan Lingkungan. Bila terjadi peningkatan 1 satuan variabel Tanggung Jawab (X2) dimana factor-factor lain konstanta, maka akan dapat meningkatkan Kebersihan Lingkungan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok sebesar 0,278.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778	.605	.588	1,837

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai pada tabel R sebesar 0,778 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen (Kebersihan Lingkungan) dengan variabel independen (Kinerja dan Tanggung Jawab) memiliki hubungan yang cukup kuat yaitu sebesar 77,8%, dari tabel diatas juga diketahui nilai R Square sebesar 0,605. Artinya adalah bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 60,5%, sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini, seperti reward, insentif, loyalitas dan semangat kerja.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependent. Adapun hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7,834	3,335		
Kinerja	,340	,054	,599	6,241	,000
Tanggung Jawab	,278	,076	,351	3,663	,001

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat kita lihat masing-masing nilai t hitung signifikansi variabel bebas, diketahui nilai t tabel dengan persamaan $t \text{ tabel} = n - k - 1$, $50 - 2 - 1 = 47$ sebesar 2,01 pada signifikansi 5% dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Kinerja (X_1), diketahui thitung 6,241 > ttabel 2,01 dan sig 0,000 < 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Kinerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kebersihan Lingkungan (Y).
2. Variabel Tanggung Jawab (X_2) diketahui thitung 3,663 > ttabel 2,01 dan sig 0,001 < 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Tanggung Jawab (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kebersihan Lingkungan (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.12 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	242,742	2	121,371	35,959	.000
Residual	158,638	47	3,375		
Total	401,380	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Dari tabel diatas diketahui fhitung sebesar 35,959 dengan signifikansi 0,000. Diketahui ftabel dengan persamaan $f_{tabel} = (n-k-1)$ ($50-2-1 = 47 = 3,20$ (lihat tabel f pada tingkat signifikansi 5%). Dengan demikian diketahui fhitung $35,959 > f_{tabel} 3,20$ dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Kinerja dan Tanggung Jawab) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Kebersihan Lingkungan).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap 50 responden dengan menggunakan kuesioner dan telah melalui tahap uji instrumen, olah data dan analisis data mengenai pengaruh Kinerja dan Tanggung Jawab Petugas Operasional Terhadap Kebersihan Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 7,834 + 0,340X_1 + 0,278X_2 + e$ yang menunjukkan bahwa dari variabel independent yaitu Kinerja dan Tanggung Jawab yang paling berpengaruh adalah variabel Kebersihan Lingkungan, dimana memiliki koefisien regresi 7,834.

Besarnya pengaruh variabel Tanggung Jawab karena setiap individu membutuhkan lingkungan kerja yang nyaman dalam menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaannya, selain itu terpenuhinya segala kebutuhan yang menunjang pekerjaan juga memberikan kemudahan dalam penyelesaian pekerjaan. Selanjutnya tidak hanya masalah sarana prasarana maupun fasilitas, memiliki rekan kerja atau tim kerja yang solid dan mampu bekerja sama sangat dibutuhkan untuk setiap pekerjaan, karena jika terjadi perselisihan antar rekan kerja maka tanggung jawab yang diberikan tidak akan terselesaikan karena perbedaan prinsip dan tujuan.

Menurut hasil penelitian Burhanudin, (2000) menjelaskan bahwa tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari sesuatu perbuatan yang dilakukan. Sedangkan

menurut Britnes, (Mardiyah & Setiawati, 2014) tanggung jawab berarti tidak boleh mengelak, bila diminta penjelasan tentang perbuatannya.

Pengaruh Kinerja Terhadap Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan analisis penelitian ditemukan bahwa Variabel Kinerja (X1), diketahui thitung 6,241 > ttabel 2,01 dan sig 0,000 < 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Kinerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kebersihan Lingkungan (Y). Hal ini dapat terlihat dari kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok yang telah menjaga kebersihan lingkungan dengan baik.

Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Kebersihan Lingkungan

Variabel Tanggung Jawab (X2) diketahui thitung 3,663 > ttabel 2,01 dan sig 0.001 < 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Tanggung Jawab (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kebersihan Lingkungan (Y). Hal ini dapat terlihat dari tanggung jawab pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok yang telah menjaga kebersihan lingkungan dengan baik.

Pengaruh Kinerja dan Tanggung Jawab secara Simultan Terhadap Kebersihan Lingkungan

Pengaruh Kinerja dan Tanggung Jawab secara Simultan Terhadap Kebersihan Lingkungan dapat diketahui diketahui fhitung sebesar 35,959 dengan signifikansi 0,000. Diketahui ftabel dengan persamaan $ftabel = (n-k-1)$ ($50-2-1 = 47 = 3,20$ (lihat tabel f pada tingkat signifikansi 5%). Dengan demikian diketahui fhitung 35,959 > ftabel 3,20 dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Kinerja dan Tanggung Jawab) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Kebersihan Lingkungan).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh persamaan linear regresi berganda, dengan hasil $Y = 7,834 + 0,340X1 + 0,278X2 + e$
Konstanta sebesar 7,834 yang artinya jika Kinerja dan Tanggung Jawab nilainya tetap atau nol maka Kebersihan Lingkungan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok meningkat nilainya sebesar 7,834.
2. Variabel Kinerja (X1), diketahui thitung 6,241 > ttabel 2,01 dan sig 0,000 < 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Kinerja (X1) berpengaruh

signifikan terhadap Kebersihan Lingkungan (Y). Artinya kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok yang baik sehingga pegawai taat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

3. Variabel Tanggung Jawab (X2) diketahui thitung $3,663 > t_{tabel} 2,01$ dan $sig 0.001 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Tanggung Jawab (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kebersihan Lingkungan (Y). Artinya tanggung jawab pegawai yang sudah baik dalam menjaga kebersihan lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok.
4. $f_{hitung} 35,959 > f_{tabel} 3,20$ dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Kinerja dan Tanggung Jawab) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Kebersihan Lingkungan). Artinya kinerja dan tanggung jawab pegawai berpengaruh untuk menjaga kebersihan lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok.
5. R Square sebesar 0,605. Artinya adalah bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 60,5%, sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini, seperti reward, insentif, loyalitas dan semangat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswanto, Djumadi, And Achmad Djumlani. 2017. "Peranan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di Kota Samarinda." *Jurnal Administrative Reform*4(2): 92.
- Amirullah, Amirullah, And Roro Hoyi. 2020. "Deskripsi Karakter Tanggung Jawab Berdasarkan Indikator Tanggung Jawab Terhadap Tata Tertib dan Tanggung Jawab Terhadap Peraturan di SMP Adhyaksa 1 Kota Jambi." *Integrated Science Education Journal*1(3): 77–81.
- Didik, Peserta, Kelas Iv, S D Inpres, And B T N IKIP. 2016. "Haryati. Dini." *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*3: 80–96.
- Idawati, Idawati Et Al. 2020. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) tentang Kebersihan Lingkungan di Desa Belee Busu Dusun Meunasah Dayah Kecamatan Mutiara Barat Kabupaten Pidie." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*1(3): 341–49.
- Masrifah. 2013. "Berpatisipasi dalam Kesehatan Lingkungan." *Jurnal Kesehatan Lingkungan*4(1): 101–40.

- Muhammad, Farhana, Huzain Jailani, Isfi Sholihah, AndDanang Prio Utomo. 2020. "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Kubur Telu." SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan4(1): 658.
- Nuha, Achmad Ariffulin. 2021. "Problematika Sampah dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Dusun Krajan Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang." Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat1(2): 1.
- Pemalang, Kabupaten. 2022. "Jurnal Magisma Vol. X No. 1 – Tahun 2022 | 35 Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja pada Unit Kebersihan dan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pemalang." X(1): 35–44.
- Putra, Eka. 2020. "Pengaruh Konflik Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Apotik Keluarga Pekanbaru." Eko dan Bisnis: Riau EconomicandBusiness Review11(3): 268–77.
- Renaldi, Aldian, Universitas Galuh, Pantai Pangandaran, andKabupaten Pangandaran. 2021. "Peran Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam Pelayanan Kebersihan di Objek Wisata Pantai Pangandaran Kabupaten Pangandaran."
- Sofyan, Diana Khairani. 2013. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA." Malikussaleh Industrial Engineering2(1): 18–23.
- Sulastri, Fitri. 2021. "Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan di Lingkungan Desa Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang." Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-1: 1826–29.
- Wibowo, M. Et Al. 2014. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan(Studi Pada Karyawan PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. Kandatel Malang)." Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya16(1): 84891. [Http://Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jab/Article/View/661](http://Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jab/Article/View/661).
- Yuliani, Ketut Sri, Andl Nyoman Mudarya. 2021. "Peran Lurah dalam Mewujudkan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Kampung Anyar Kecamatan/Kabupaten Buleleng." Locus Majalah Ilmiah FISIP13(1): 27–37.
- Abdurrahman, A. R., Yuningsih, T., &Maesaroh. (2015). Analisis Kinerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Semarang dalam Mewujudkan Sanitasi Perkotaan pada Sektor Persampahan.
- Evita, S. N., Muizu, W. O., &Atmojo, R. T. (2017). Penilaian Kinerja Karyawan dengan Menggunakan Metode BehaviorallyAnchorRatingScale dan Management By Objectives.

- Parlina. (2016). Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Tanggung Jawab Santri Tingkat SMA Di Pondok Pesantren Modern.
- Purwaningrum, E. L., Musadieg, M. A., &Ruhana, I. (2014). Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Semangat Kerja(Studi Pada Karyawan Tetap PT. Aggiomultimex).
- Rosyidin, H. P. (2019). Kinerja Petugas Operasional pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bukittinggi.
- Santi, R., Tewel, B., &Untu, V. (2017). Analisis Pengembangan Karir Dan Kompensasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Bri Unit Bahu Manado.
- Yusuf, N. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Tanggung Jawab, Kedisiplinan dan Kerjasama Terhadap Kinerja Pegawai Di Universitas Gorontalo.
- Ida Nirwana, Seflidiana Roza, Nurhayati, Afniyeni. (2022). "Pengaruh Edukasi dan monitoring evaluasi berkala terhadap peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran pengelola APBN". Jurnal Economia Universitas Mahaputra Muhammad Yamin(1):362
- Afniyeni, (2022). "Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen" Journal of Innovation Research and Knowledge(1): 553-558.